

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model *Project Based Learning* dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di STAIN Mandailing Natal

Khairurrijal

STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

khairurrijal@stain-madina.ac.id

Fuji Pratami*)

STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

fujipratami@stain-madina.ac.id

Ali Jusri Pohan

STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

alijusriphohan@stain-madina.ac.id

Willy Akmansyah Lubis

STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

willyakmansyahlbs70@gmail.com

**)Corresponding Author*

Received: 31-10-2024

Revised: 07-11-2024

Approved: 12-11-2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa akan buku ajar mata kuliah pengembangan kurikulum PAI yang singkron dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), karena belum adanya buku ajar berbasis *project based learning* yang dikembangkan untuk mata kuliah pengembangan kurikulum PAI. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menggambarkan tentang pelaksanaan perkuliahan pengembangan kurikulum PAI sebelum dan sesudah ada buku ajar berbasis *project based learning*, untuk mengetahui validitas dan praktikalitas buku ajar. Metode penelitian yang digunakan adalah *Reaserc And Developman* (RnD) dengan model ADDIE yang menggunakan 5 tahapan yaitu *Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap praktikalitas. Sumber data yang digunakan adalah validitas, praktikalitas, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kebutuhan, analisis validasi, dan praktikalitas. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada proses perkuliahan

pengembangan kurikulum PAI mahasiswa membutuhkan buku ajar yang singkron dengan RPS. Setelah adanya buku ajar mahasiswa dapat terbantu memahami materi dan dosen terbantu dalam menarik minat belajar mahasiswa untuk belajar mandiri. Hasil validasi RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI tergolong sangat valid dengan persentase 92,22 %. Hasil validasi Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek tergolong sangat valid dengan persentase 88,85 %. Berdasarkan pengisian angket respon 2 orang dosen adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 87 %. Hasil pengisian angket respon dari 53 orang mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 85,17 %.

Kata Kunci: Buku Ajar, *Project Based Learning*, Kurikulum, PAI

Abstract

This research is motivated by students' need for textbooks for PAI Curriculum Development courses that are in sync with the Semester Learning Plan (RPS) because there are no project-based learning textbooks that have been developed for the courses. Therefore, this research needs to be carried out to describe the implementation of PAI curriculum development lectures before and after project-based learning textbooks were introduced, to determine the validity and practicality of textbooks. The research method was Research and Development (RnD) with the ADDIE model which consists of 5 stages, namely Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate. This research was carried out to the practicality stage. Data sources were validity, practicality, interview and documentation. The data analysis techniques in this research were need analysis, validity and practicality analysis. The results of the research explain that students need textbooks for PAI curriculum development courses that are in sync with RPS. After having the textbook, students can understand the material well and lecturers can attract more students' interest in learning independently. The validation results for the RPS of the PAI Curriculum Development Course are classified as very valid with a percentage of 92.22%. The validation results of the Project-Based Textbook are classified as very valid with a percentage of 88.85%. The results of the questionnaire data analysis of 2 lecturers showed that it was very practical with an average score of 87%. The results of filling out the response questionnaire from 53 fifth-semester students of the Islamic Education Study Program regarding the practicality of the Project-Based Islamic Education Curriculum Development textbook product used was very practical with an average score of 85.17%.

Keywords: *Textbooks, Project Based Learning, Curriculum, PAI*

PENDAHULUAN

Kompetensi guru harus selalu ditingkatkan dengan maksimal. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kompetensi

pedagogik merupakan kompetensi yang mengharuskan guru dapat melakoni sebagai pengatur proses pembelajaran yang handal dan ulung. Kompetensi pedagogik memiliki peran vital untuk ketercapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara menyeluruh (Rusman, 2019; Sanjaya, 2007). Mahasiswa prodi PAI yang akan menjadi guru PAI pun sangat penting memiliki kompetensi pedagogik secara baik.

Kebutuhan akan pentingnya kompetensi pedagogik untuk dimiliki seorang guru maupun guru PAI, maka pada kurikulum Program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal diajarkan Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI. Tujuan mata kuliah pengembangan kurikulum PAI yang tercantum dalam RPS mata kuliah pengembangan kurikulum PAI adalah mahasiswa mampu menelaah dan menanalisis konsep dan teori pengembangan kurikulum serta mampu mengembangkan dan mengimplementasikannya dalam pengembangan kurikulum PAI di sekolah/madrasah.

Pencapaian tujuan pembelajaran atau mata kuliah pengembangan kurikulum PAI di atas tentu harus ada komponen yang menunjang. Salah satu yang menunjang dalam pencapaian tujuan tersebut adanya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran (Fintika Kurnia Sari et al., 2023; Maulana, 2019). Bahan ajar mutlak diperlukan agar pembelajaran berlangsung terarah dan terorganisir sesuai dengan target kompetensi yang tercantum dalam kurikulum prodi PAI. Bahan ajar yang bermutu menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut (Zulkarnaini, 2009) bahan ajar berperan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif karena dia merepresentasikan sajian tenaga Dosen, merupakan sarana mencapai tujuan pembelajaran dan sekaligus menjadi media mengoptimalkan pelayanan terhadap mahasiswa.

Adanya bahan ajar mata kuliah pengembangan kurikulum PAI di program studi Pendidikan Agama Islam selama ini yang digunakan masih terbatas dalam menjabarkan beberapa materi. Keterbatasan lain juga didapat pada buku ajar sebelumnya, belum membahas tentang kurikulum merdeka serta belum secara detail memaparkan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Maka mahasiswa banyak mendapatkan pemaparan materi dari beberapa buku referensi. Sehingga, mahasiswa harus membeli beberapa buku referensi. Belum lagi dibeberapa buku referensi yang dimiliki masih belum ada

yang menjelaskan serta memaparkan tentang perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara awal pun dengan mahasiswa prodi pendidikan agama Islam, mereka setidaknya akan sangat terbantu dalam memahami materi pengembangan kurikulum PAI serta pemaparan terkini terkait kurikulum merdeka kalau ada buku ajar yang menyajikan itu. Mereka juga berharap dari buku ajar yang ada nanti akan berisi penugasan yang mendukung mereka dalam memahami materi. Adanya buku ajar yang memaparkan materi dari semua muatan materi di RPS tentu juga sangat memudahkan mahasiswa. Mahasiswa pun dimudahkan dalam menguasai materi kuliah dan mempraktekannya minimal waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keterbatasan keberadaan buku ajar sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Model *Project Based Learning*. alasan kenapa peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* untuk spesifikasi produk buku ajar ini yaitu untuk memudahkan penjabaran proyek kepada mahasiswa. Adanya pemberian proyek kepada mahasiswa akan memberikan pengaruh yang baik kepada mahasiswa dalam menguasai materi dan mengaplikasikan materi pembelajaran tadi waktu pelaksanaan PPL.

Keterbatasan pada buku ajar dan buku referensi yang sudah dimiliki mahasiswa tersebut tentu menambah semangat peneliti untuk mengembangkan buku ajar, supaya kualitas proses pembelajaran mata kuliah pengembangan kurikulum PAI baik. Sejalan dengan Wahyuni et al. (2022) dengan judul penelitian Pengembangan Buku Ajar Pengantar Pendidikan dengan Muatan Nilai Islam. Adanya buku ajar yang dikembangkan pada mata kuliah akan menambah semangat belajar mahasiswa dan menunjang kualitas proses pembelajaran menjadi baik. Penelitian terdahulu oleh Maka peneliti sudah mengembangkan Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Model *Project Based Learning* dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di STAIN Mandailing Natal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti, maka untuk menghimpun data tersebut peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Model dalam penelitian ini mengikuti konsep model ADDIE yaitu *Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate* (Gustafson, 2002; Setyosari, 2022; Sugiyono, 2017). Model ini digunakan untuk menggambarkan suatu pendekatan sistematis. 1) Menganalisis (*Analysis*) dilakukan melalui menganalisis kebutuhan (*needs analysis*), menganalisis konteks (*contextual analysis*) dan Menganalisis teori (*theory analysis*). 2) Mendesain (*Design*) dilakukan melalui desain produk berdasarkan analisis kebutuhan, pengumpulan materi, dan melakukan desain komponen-komponen buku ajar. 3) Mengembangkan (*Development*) dilakukan dengan pengaplikasian rancangan buku ajar, pengemasan buku ajar pengembangan kurikulum PAI berbasis Proyek, buku ajar yang telah dikemas divalidasi oleh 2 orang validator yang pakar dibidangnya, buku ajar yang telah divalidasi oleh 2 orang validator dievaluasi sesuai dengan saran validator, setelah dilakukan evaluasi, buku ajar Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek tersebut kembali diset sesuai dengan hasil evaluasi. 4) Mengimplementasikan (*Implementation*) melalui langkah-langkah buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang telah selasai dievaluasi, kembali dikemas dalam bentuk yang menarik, dilakukan uji coba terbatas atau praktikalitas mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal Semester V. 5) Mengevaluasi (*Evaluation*) dilakukan pada setiap langkah-langkah sebelumnya, evaluasi juga harus dilakukan secara menyeluruh untuk peningkatan dan pemantapan kualitas buku ajar.

Analisis kebutuhan kualitatif pada penelitian ini mengikuti langkah-langkah seperti yang dianjurkan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data serta pengambilan keimpulan dan verifikasi (Arikunto, 2014; Sugiyono, 2012). Selanjutnya untuk analisis validitas dan praktikalitas, peneliti menganalisis hasil pengisian lembar validasi dan praktikalitas buku ajar yang diolah secara statistik dengan teknik tabulasi dengan menentukan skor total, skor rata-rata, skor ideal dan persentase tingkat pencapaian responden.

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\text{Jumlah Maximal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh dapat dinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Validitas dan Praktis Produk (Riduwan, 2019)

Nilai	Kategori	
0-20	Tidak valid	Tidak praktis
21-40	Kurang valid	Kurang praktis
41-60	Cukup valid	Cukup praktis
61-80	Valid	Praktis
81-100	Sangat valid	Sangat praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis (Analysis) Kebutuhan terhadap Buku Ajar

Berdasarkan hasil penelitian pada proses perkuliahan mata kuliah pengembangan kurikulum PAI di semester V Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, peneliti melihat bahwa yang dibutuhkan mahasiswa untuk memaksimalkan tercapaiannya tujuan pembelajaran adalah buku ajar yang bisa menyajikan materi mata kuliah yang tercantum di RPS serta dapat membantu memahami materi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI yang sedang dipelajari secara jelas dan ada mencantumkan proyek untuk pengasahan kemampuan mahasiswa. Pengumpulan data untuk melihat serta mengetahui analisis kebutuhan terhadap buku ajar adalah melalui observasi proses perkuliahan dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa. Adanya proyek yang didesain dan terukur dalam buku ajar akan memudahkan mahasiswa untuk mengevaluasi kemampuannya dalam memahami materi. Dosen juga membutuhkan buku ajar yang sistematis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Adanya proyek yang didesain dan terukur dalam buku ajar akan memudahkan dosen untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menyajikan semua materi mata kuliah di RPS. Sebab sebelumnya dosen belum mengembangkan buku ajar yang menggambarkan dan memaparkan semua isi materi di RPS. Belum adanya buku ajar yang memaparkan semua materi mata kuliah yg ada di RPS terlihat kurang terarah untuk menguasai materi yang sesuai dengan Capaian Luaran Prodi Pendidikan Agama Islam. Namun, selain itu dosen juga mengharapkan durasi penggunaan buku ajar tersebut efisien dengan waktu perkuliahan. mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menarik dan jelas. Supaya memudahkan mahasiswa memahami materi pembelajaran sehingga tujuan

pebelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tidak hanya peserta didik, dosen juga membutuhkan buku ajar supaya dapat menarik minat belajar mahasiswa dan memudahkannya belajar secara mandiri.

Hal-hal pokok yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal berdasarkan analisis kebutuhan diatas adalah sebagai berikut: a) peserta didik membutuhkan buku ajar yang bermuatan materi mata kuliah di RPS serta membantu memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari secara jelas, b) mahasiswa dan dosen akan dimudahkan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, karena adanya proyek yang didesain dan terukur dalam buku ajar, c) dosen membutuhkan buku ajar yang sistematis, mudah digunakan serta efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. d) dosen membutuhkan buku ajar supaya dapat menarik minat belajar mahasiswa.

Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan Capaian Lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam. Buku ajar yang dikembangkan juga sesuai dengan karakteristik usia dewasa dini yang mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Setelah dilakukan proses praktikalitas peneliti menemukan bahwa dosen dan peserta didik setelah adanya buku ajar dalam proses pembelajaran menjadi terarah sehingga tujuan pembelajaran dan Capaian Luaran Prodi Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik. Peserta didik juga menjadi lebih berminat untuk mempelajari materi mata kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam. Peserta didik bisa belajar mandiri melalui buku ajar yang telah dikembangkan. Selain itu. Peserta didik juga bisa memahami materi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran. Peserta didik juga bisa mengulang kembali materi pembelajaran secara mandiri setelah proses pembelajaran selesai.

2. Desain (*Design*)

Tahap design dengan tujuan menghasilkan rancangan buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek. Rancangan buku ajar yang dikembangkan adalah materi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI . Buku ajar yang dikembangkan berisi materi-materi yang sesuai dengan analisis kebutuhan

peserta didik Semester V Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal. Konsep materi yang disajikan diantaranya:

- a. BAB I : Konsep Pengembangan Kurikulum dan Komponen- Komponen Kurikulum.
- b. BAB II : Asas dan Landasan Pengembangan Kurikulum.
- c. BAB III : Organisasi dan Jenis-jenis Kurikulum.
- d. BAB IV : Prinsip Pengembangan Kurikulum.
- e. BAB V : Aliran Pendidikan dan Model Pengembangan Kurikulum.
- f. BAB VI : Model, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum.
- g. BAB VII : Kebijakan kurikulum Nasional.
- h. BAB VIII : Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Beberapa hal yang dilakukan dalam mendesain buku ajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) pembuatan desain cover depan dan belakang buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek. Aplikasi yang digunakan untuk membuat desain cover Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek adalah canva, b) pembuatan desain Kata Pengantar dengan Microsoft Word. Kata pengantar berisikan ucapan syukur, terima kasih kepada pihak yang telah memberikan sumbangsih serta penggambaran secara singkat isi buku ajar serta kualitas dari Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek, c) pembuatan desain Daftar Isi dengan Microsoft Word. Daftar Isi berisikan penomoran kata pengantar, daftar isii, petunjuk penggunaan buku ajar, dan isi dari Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek, d) pembuatan desain Petunjuk Penggunaan Buku Ajar dengan Microsoft Word. Petunjuk Penggunaan Buku Ajar berisikan saran-saran, penjelasan isi buku, model pengaplikasian penggunaan buku ajar, dan pelaksanaan proyek dari Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek, e) pembuatan desain penjabaran materi pada BAB I sampai dengan BAB VIII beserta proyek Buku Ajar dengan Microsoft Word, f) pembuatan desain Daftar Pustaka yang memuat referensi-referensi dengan Microsoft Word.

Menurut Warlizasusi, et.al (2023) desain suatu produk mencakup beberapa tahapan, tahapan yang di awal harus adanya pembangunan kriteria produk, pemilihan media yang akan digunakan, pemilihan format desain produk dan desain

awal produk secara menyeluruh. Sejalan menurut (Fadriati, 2024) pada tahap desain peneliti memberikan penjelasan tentang proses pembuatan produk beserta gagasan pendukungnya.

3. Pengembangan (Development)

Tahap ini merupakan tahap pengaplikasian rancangan yang telah dirancang. Rancangan tersebut kemudian dikembangkan dengan Microsoft Word. Tampilan buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tampilan Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Pembelajaran PAI

Bagian	Tampilan
Cover Depan dan Belakang	

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah 'Azza wa Jalla berkat limpahan rahmat, nikmat, karunia, kekuatan dan kesehuan maka buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek untuk mahasiswa Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam ini selesai ditulis. Kemudian, sholawat dan salam kita utuskan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan membaca sholawat, kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat kelak di hari kiamat. Aamini.

Buku ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek untuk mahasiswa Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam ini didesain dengan memadukan materi kurikulum secara umum dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI. Adanya buku ajar ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam memahami kurikulum dan implementasinya pada pembelajaran PAI. Pada Buku Ajar ini terdapat delapan BAB materi pembahasan yang dipedoman dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Buku ajar ini didesain berbasis Model berbasis Proyek. Bagian buku ini juga dipaparkan peristiwa peristiwa lain yang relevan dengan materi. Sedangkan pada bagian proyek diberikan penugasan kepada mahasiswa untuk bisa mengobservasi ke sekolah atau madrasah tentang implementasi kurikulum pada pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah.

Buku ini tidak tertutup kemungkinan dari kekurangan sana sini. Oleh sebab itu, tim penulis secara terbuka mengharapkan masukan, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun agar buku ini terus dikembangkan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Semoga kedepannya buku ini terus dilengkapi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum yang ada.

Terima kasih tim penulis kepada Ketua STAIN Mandailing Natal, validator, rekan-rekan dosen, dan mahasiswa yang memberikan masukan, support dan dorongan serta terima kasih tak terhingga kepada Kementerian Agama RI terkhusus Litabidmas yang memberikan dukungan dana dan pengembangan Program Studi.

Mandailing Natal, November 2023
Tim Penulis

Daftar Isi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR	v
BAB I KONSEP PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM	
A. Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum	1
B. Komponen Kurikulum	17
C. Desain Kurikulum	22
BAB II AZAS DAN LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
A. Azas dan Landasan Pengembangan Kurikulum Menurut Nana Syaodih Sukmadinata	28
B. Azas/Landasan Menurut Dimiyati dan Mudijono	38
C. Azas/Landasan Menurut Sukiman	41
BAB III ORGANISASI DAN JENIS-JENIS KURIKULUM	
A. Organisasi Kurikulum	49
B. Jenis-jenis Kurikulum	64
BAB IV PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM	
A. Pengertian Prinsip Perkembangan Kurikulum	73
B. Sumber dan Tipe Prinsip Pengembangan Kurikulum	75
C. Prinsip Umum dan Khusus Pengembangan Kurikulum	77
BAB V ALIRAN PENDIDIKAN DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM	
A. Aliran-Aliran Pendidikan	85
B. Model Pengembangan Kurikulum	98
BAB VI MODEL, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI KURIKULUM	
A. Model Kurikulum	113
B. Implementasi Kurikulum PAI	123
C. Evaluasi Kurikulum	132
BAB VII KEBIJAKAN KURIKULUM NASIONAL	151
A. Kebijakan Kurikulum Sebelum Reformasi	152
B. Kebijakan Kurikulum Setelah Reformasi	159
BAB VIII PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	177
B. Tujuan Pembelajaran (TP)	180
C. Alur Tujuan Pembelajaran	183
D. Modul Ajar	189
DAFTAR PUSTAKA	208

iii

iv

Petunjuk

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR

Buku ajar ini dalam penggunaannya diperlukan kecermatan dalam memahami proses pembelajaran, dan untuk memaksimalkan dalam penggunaan buku perlu perhatikan hal-hal berikut :

1. Langkah baiknya bila mahasiswa membaca buku referensi yang lain terkait pengembangan kurikulum dan pengembangan kurikulum untuk memahami konsep secara utuh.
2. Pada buku ajar ini terdiri dari gambaran umum tentang pengembangan kurikulum, serta implementasi pengembangan kurikulum pada pembelajaran PAI.
3. Pada buku ajar ini pemaparan konsep kurikulum, pengembangan kurikulum, dan implementasi kurikulum pada pembelajaran PAI berbasis Project Based Learning.
4. Pada bagian buku ini juga dipaparkan peristiwa-peristiwa lain yang relevan dengan materi. Sedangkan pada bagian proyek diberikan pemugasan kepada mahasiswa untuk bisa mengobservasi ke sekolah atau madrasah tentang implementasi kurikulum pada pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah.
5. Mahasiswa memperhatikan secara utuh dalam belajarnya, sehingga mampu untuk memahami materi.

v

Isi

BAB II AZAS DAN LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa-siswi yang bertujuan untuk memperoleh jazah. Hal ini berarti bahwa kurikulum itu harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan dan tujuan pendidikan. Dengan demikian, kurikulum memiliki peran yang sangat signifikan, sehingga apabila kurikulum dibuatkan sebagai sebuah bangunan gedung atau rumah yang tidak menggunakan landasan atau pondasi yang kuat, maka ketika diberi angin atau terjadi guncangan yang kencang, bangunan tersebut akan mudah robek. Demikian pula dengan halnya kurikulum, apabila tidak memiliki dasar-piakatan yang kuat, maka kurikulum tersebut akan mudah berombang-ambing, dan yang menjadi taruhannya adalah manusia sebagai peserta didik yang dibasihkan oleh pendidik itu sendiri. Guru, sebagai pengembang kurikulum dalam skala mikro, perlu memahami kurikulum dan asas-asas yang mendasarnya. Maka dalam pembahasan kali ini akan dipaparkan beberapa azas/landasan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum menurut beberapa pendapat ahli.

A. Azas dan Landasan Pengembangan Kurikulum Menurut Nana Syaodih Sukmadinata
Nana Syaodih Sukmadinata telah berpendapat dalam bukunya yaitu "Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik" bahwa terdapat empat azas landasan kurikulum, yaitu azas

filosofis, sosiologis, psikologis, teknologis (Sukmadinata, 2019). Adapun azas-azas kurikulum yaitu:

1. Azas Filosofis

Azas filosofis adalah azas berkenaan dengan tujuan pendidikan yang bersesuaian dengan filosofis negara. Perbedaan filosofis suatu negara membutuhkan implikasi yang berbeda di dalam merumuskan tujuan pendidikan, menentukan bahan pelajaran dan tata cara mengajar, serta menentukan cara-cara evaluasi yang ditempuh. Di Indonesia, penyelesaian, pengembangan, pelaksanaan kurikulum, perubahan, memperhatikan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Garis-Garis Besar Hukum Negara sebagai landasan filosofis negara.

Sekolah bertujuan mendidik anak agar menjadi manusia yang "baik". Faktor "baik" ini tidak hanya ditentukan oleh nilai, cita-cita, atau filsafat yang dianut sebuah negara, tetapi juga oleh nilai-nilai keagamaan, moralitas, bahkan dunia. Kurikulum merupakan hubungan erat dengan filsafat suatu bangsa, terutama dalam menentukan manusia yang dicitra-citakan sebagai tujuan yang harus dicapai melalui pendidikan formal. Kurikulum yang dikembangkan harus bisa menjamin terwujudnya tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maupun membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Menurut Nasution (2008: 29), filsafat amat besar manfaatnya bagi kurikulum, yakni filsafat pendidikan menentukan arah ke mana anak-anak harus diforming. Sekolah ialah suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat untuk mendidik anak menjadi manusia dan warga negara yang dicitra-citakan oleh masyarakat itu. Jadi, filsafat menentukan tujuan pendidikan dengan

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Pt. Sinar Baru.
- Anwar, M. (2018). Konsep, Karakteristik Dan Wilayah (Scope) Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 37. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1188>
- Baderiah. (2018). Buku Ajar Pengembangan Kurikulum. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Baharun, H. (2017). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan, dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI). Pustaka Nurja.
- Baharun, H. (2020). Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep (Issue April).
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futsra*, 11(1), 15-34.
- Bakhtiar, A. (2021). *Filosofi Ilmu*. Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Didiyanto. (2017). Paradigma Pengembangan Kurikulum PAI di Lembaga Pendidikan. *Edureligia*.
- Dimyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamar, A. S., Sompie, S. R. U., & Putro, M. D. (2017). Implementasi Teknologi NFC Untuk Akses Pintu Masuk dan Keluar. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35793/jti.11.1.2017.16971>
- Farhatul, P. A., & Rohmatul, N. U. (2023). Pengembangan Kurikulum Level Implementasi. 1-16.
- Hamalik, O. (2016). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdan. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktik*. IAIN Antasari Press.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. LPPI.
- Hidayat, R., Siswanto, A., & Bangu, B. N. (2017). *Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia* (Issue 1). Labos.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Jackson, P. (1991). *Handbook of Research On Curriculum*. In *Mac Millan Publishing Company*. Mac Millan Publishing Company.
- Juanda, A. (2014). *Landasan Kurikulum dan Pembelajaran Berorientasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*. CV. Confident.
- Lisamina. (2018). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan tinggi* (Uwais Insp).
- M. Efendi. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran Pengantar kearah pemahaman KBK, KTSF dan SBI* (F. UM (ed.)).
- Machali, I. (2014). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Remaja Rosdakarya.
- Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar* URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/PPD/index>, 1, 125-134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Mardiono. (2019). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 01.
- Masykur, R. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan*

208

209

Tahap ini juga dilakukan validasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek, sebagai berikut:

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI

Validator Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI adalah Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd. dan Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. Data hasil validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Validasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No.	Indikator	Validator		Jlh	Skor Max	%	Kategori
		1	2				
1.	Format RPS	5	5	10	10	100	Sangat Valid
2.	Isi RPS	65	63	128	140	91,43	Sangat Valid
3.	Bahasa yang digunakan	15	13	28	30	93,33	Sangat Valid
JUMLAH		85	81	166	180	92,22	Sangat Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil validasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI untuk setiap aspek berkisar antara 93,33 % hingga 100 %. Secara keseluruhan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI tergolong sangat valid dengan persentase 92,22 %.

Berdasarkan hasil validasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI yang telah dinilai validator menunjukkan RPS yang dirancang sangat valid. Hal ini berarti RPS yang dirancang sudah sangat baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik serta pedoman dalam proses pembelajaran bagi dosen

b. Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek

Validator Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI adalah Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd. dan Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. Data hasil validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Validasi Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI

No.	Indikator	Validator		Jlh	Skor Max	%	Kategori
		1	2				
1.	Kriteria Umum	36	36	70	80	90	Sangat Valid
2.	Kriteria Khusus	30	33	63	70	90	Sangat Valid
3.	Aspek Praktis	33	37	70	80	87,50	Sangat Valid
4.	Aspek Teknis	12	14	26	30	86,67	Sangat Valid
JUMLAH		111	120	231	260	88,85	Sangat Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil validasi Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI untuk setiap aspek berkisar antara 86,67 % hingga 90 %. Secara keseluruhan Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek tergolong sangat valid dengan persentase 88,85 %.

4. Pelaksanaan (*Implementation*)

Buku ajar yang telah divalidasi oleh pakar atau validator, dievaluasi sesuai dengan saran validator. Buku ajar yang telah dirancang divalidasi dengan pakar 2 (dua) validator. Validator tersebut adalah Dosen UIN MY Batusangkar, yaitunya Dr. Ridwal Trisoni, M. Pd. dan Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. Saat melakukan validasi, validator diminta memberikan saran tentang hal yang harus direvisi. Saran yang diberikan validator antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Perjelas contoh modul.
- b. Perbaiki semua penulisan-penulisan yang salah.
- c. Pada bagian petunjuk belum tergambar basis proyeknya.
- d. Perlu ada 1 sub menjelaskan konsep berbasis proyek, agar tidak hanya pada judul buku.

- e. Agar menarik pembaca, sebaiknya gunakan peta konsep, gambar. Ex. Pada saat menjelaskan komponen2 kurikulum gunakan gambar.
- f. Defenisi kurikulum perlu dianalisis, Misal defenisi kurikum menurut UU 20 tahun 2003 jelaskan maksud istilah yang termuat dalam defenisi tersebut. seperangkat rencana dan pengaturan=.....suasana belajar=....
- g. Jelaskan defenisi kurikulum secara etimologi dan terminologi (tradisional atau sederhana dan secara luas termasuk berdasarkan UU)

Setelah melakukan evaluasi berdasarkan saran dari validator, buku ajar disusun kembali dengan tampilan yang utuh. Buku ajar yang sudah dievaluasi dikemas kembali, pada tahap berikutnya dilakukan praktikalitas. Sebelum melakukan praktikalitas atau uji coba terbatas ini, peneliti meminta kesediaan dosen, mahasiswa, dan ketersediaan ruangan belajar. Praktikalitas bertujuan untuk menguji secara terbatas respon dosen dan mahasiswa terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa memberikan masukan serta penilaian terhadap buku ajar yang telah diuji cobakan tersebut melalui pengisian angket respon. Menurut (Maulana, 2019) tahapan evaluasi pada penelitian dan pengembangan suatu produk sangat penting dalam sisi penyempurnaan produk.

a. Dosen

Uji kepraktisan dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek pada Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI yang sangat valid diuji cobakan secara terbatas kepraktisannya pada dosen pengampuh Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI. Data hasil pengisian angket respon dosen untuk melihat kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek pada Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kuurikulum PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Praktikalitas Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI oleh Dosen

No.	Indikator	Validator		Jlh	Skor Max	%	Kategori
		1	2				
1.	Pemahaman	18	16	34	40	85	Sangat Praktis
2.	Penggunaan	17	18	35	40	87,50	Sangat Praktis
3.	Bahasa	9	9	18	20	90	Sangat Praktis
JUMLAH		44	43	87	100	87	Sangat Praktis

Tabel 5 menunjukkan hasil pengisian angket respon dari 2 orang dosen Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 87 %. Hal ini berarti dosen memberikan apresiasi yang sangat baik dalam penggunaan buku ajar.

b. Mahasiswa

Data hasil pengisian angket respon 53 orang mahasiswa untuk melihat kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek pada Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kuurikulum PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Praktikalitas Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI oleh Mahasiswa

No.	Indikator	Jlh	Skor Max	%	Kategori
1.	Pemahaman	903	1060	85,19	Sangat Praktis
2.	Penggunaan	890	1060	83,96	Sangat Praktis
3.	Bahasa	464	530	87,55	Sangat Praktis
JUMLAH		2257	2650	85,17	Sangat Praktis

Tabel 6 menunjukkan hasil pengisian angket respon dari 53 orang mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 85,17 %. Hal ini berarti mahasiswa memberikan apresiasi yang sangat baik dalam penggunaan buku ajar.

5. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah buku ajar yang telah dikembangkan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Dapat diketahui dengan melakukan validasi dan praktikalitas atau uji coba terbatas penggunaan buku ajar melalui pengisian angket respon oleh dosen dan peserta didik. Sebelum melakukan praktikalitas atau peneliti meminta kesediaan dosen, mahasiswa, dan ketersediaan ruangan belajar. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap di

atas. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Tahap Mengevaluasi buku ajar tersebut dilakukan untuk memberikan masukan perbaikan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa tersebut, di aplikasikan dengan penyempurnaan buku ajar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menyajikan semua materi mata kuliah di RPS. Sebab sebelumnya dosen belum mengembangkan buku ajar yang menggambarkan dan memaparkan semua isi materi di RPS. Belum adanya buku ajar yang memaparkan semua materi mata kuliah yg ada di RPS terlihat kurang terarah untuk menguasai materi yang sesuai dengan Capaian Luaran Prodi Pendidikan Agama Islam. Namun, selain itu dosen juga mengharapkan durasi penggunaan buku ajar tersebut efisien dengan waktu perkuliahan. mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menarik dan jelas. Supaya memudahkan mahasiswa memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tidak hanya peserta didik, dosen juga membutuhkan buku ajar supaya dapat menarik minat belajar mahasiswa dan memudahkannya belajar secara mandiri. Sejalan dengan pendapat Ariawan & Zetriuslita (2023), bahan ajar dapat menjadikan peserta didik belajar aktif, belajar mandiri, mendorong rasa keingintahuan, serta dapat meningkatkan kemampuan. Menurut Maulana (2019), adanya bahan ajar sangat membantu mahasiswa dalam peningkatan berfikir dan belajar mandiri.

Proses pembelajaran akan semakin terarah kalau dosen bisa meghadirkan bahan ajar yang menunjang penguasaan materi mata kuliah. Mahasiswa sebagai sasaran untuk menunjukkan hasil dari suatu proses pembelajaran. Hasil suatu pembelajaran memberikan dampak untuk kemajuan pendidikan di pendidikan tinggi. Menurut Raibowo et al. (2020), pelaksanaan proses pembelajaran di pendidikan tinggi harus berkualitas. Berkualitasnya pembelajaran di pendidikan tinggi menunjukan progres pencapaian kompetensi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI tergolong sangat valid dengan persentase 92,22 %. Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek tergolong sangat valid dengan persentase 88,85 %. RPS dan Buku Ajar memiliki keterkaitan yang sangat penting.

Hasil pengisian angket respon dari 2 orang dosen Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk Buku

Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 87 %. Hal ini berarti dosen memberikan apresiasi yang sangat baik dalam penggunaan buku ajar. hasil pengisian angket respon dari 53 orang mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 85,17 %. Hal ini berarti mahasiswa memberikan apresiasi yang sangat baik dalam penggunaan buku ajar.

KESIMPULAN

Mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menyajikan semua materi mata kuliah di RPS. Sebab sebelumnya dosen belum mengembangkan buku ajar yang menggambarkan dan memaparkan semua isi materi di RPS. Belum adanya buku ajar yang memaparkan semua materi mata kuliah yg ada di RPS terlihat kurang terarah untuk menguasai materi yang sesuai dengan Capaian Luaran Prodi Pendidikan Agama Islam. Namun, selain itu dosen juga mengharapkan durasi penggunaan buku ajar tersebut efisien dengan waktu perkuliahan. mahasiswa membutuhkan buku ajar yang menarik dan jelas. Supaya memudahkan mahasiswa memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pebelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tidak hanya mahasiswa, dosen juga membutuhkan buku ajar supaya dapat menarik minat belajar mahasiswa dan memudahkannya belajar secara mandiri. Hasil validasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI tergolong sangat valid dengan persentase 92,22 %. Hasil validasi Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek tergolong sangat valid dengan persentase 88,85 %.

Kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan berdasarkan pengisian angket respon 2 orang dosen adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 87 %. Hasil pengisian angket respon dari 53 orang mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap kepraktisan produk Buku Ajar Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Proyek yang digunakan adalah sangat praktis dengan perolehan skor rata-rata 85,17 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, R., & Zetriuslita. (2023). Masalah Matematis dalam Bahan Ajar Kalkulus. *Jurnal Cendekia*, 7(1).

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fadriati, E. a. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Integratif Berbasis Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 97–111.
- Fintika Kurnia Sari, Makahinda, T., & Mandang, T. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Materi Usaha Dan Energi Model Pembelajaran Experiential Dengan Pendekatan Kontekstual. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(3), 154–159. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v4i3.279>
- Gustafson, K. L. & R. M. B. (2002). *Surfey of: Instructional Development Models*. ERIC Clearinghouse on Information & Technology.
- Maulana, I. & I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Desain Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 1555–1614.
- Raibowo, S., Adi, S., & Hariadi, I. (2020). Efektivitas dan Uji Kelayakan Bahan Ajar Tenis Lapangan Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7).
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Penerbit Alfabeta.
- Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Setyosari, P. (2022). *Desain Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Wahyuni, E. D., Prasetyo, & Rizka, N. (2022). Pengembangan Buku Ajar Pengantar Pendidikan dengan Muatan Nilai Islam. *Jurnal PIWULANG*, 4(2).
- Warlizasusi, J. et. a. (2023). Developing Academic Writing Learning Module to Improve Writing Skills of Graduate Program Students. *Ta'dib Journal*, 26(2), 391–403.
- Zulkarnaini. (2009). *Pembelajaran dengan Bahan Ajar Buatan Guru*. <Http://Zulkarnainidiran.Wordpress.Com/2009/06/28/Pembelajaran-Denganbahan-Ajar-Buatan-Guru/>.